

**PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR MELALUI METODE
TALKING STICK PADA TEMA HIDUP BERSIH DAN SEHAT
SISWA KELAS II B SD MUHAMMADIYAH 1 KETELAN
SURAKARTA TAHUN AJARAN 2014/2015**

NASKAH PUBLIKASI

**Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1**



Diajukan Oleh:

MAYA PERTIWININGSIH

A510110003

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2015



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 Pabelan Kartasura Telp (0271) 717417, Fax: 715448 Surakarta

SURAT PERSETUJUAN ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Drs. Suwarno, S.H, M.Pd

NIK : 195

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa :

Nama : Maya Pertiwiningsih

NIM : A 510110003

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

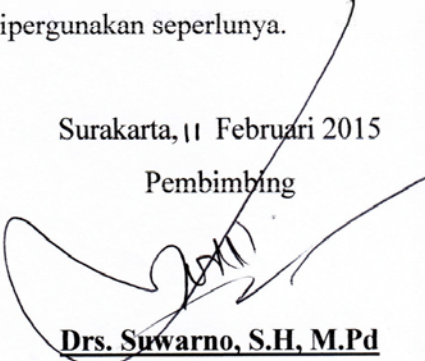
Judul skripsi : **PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR MELALUI
METODE *TALKING STICK* PADA TEMA HIDUP
BERSIH DAN SEHAT SISWA KELAS II B SD
MUHAMMADIYAH 1 KETELAN SURAKARTA
TAHUN AJARAN 2014/2015**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 11 Februari 2015

Pembimbing


Drs. Suwarno, S.H, M.Pd

NIK. 195

PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR MELALUI METODE
TALKING STICK PADA TEMA HIDUP BERSIH DAN SEHAT
SISWA KELAS II B SD MUHAMMADIYAH 1 KETELAN
SURAKARTA TAHUN AJARAN 2014/2015

Maya Pertiwiningsih, A510110003, Program Studi Pendidikan
Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas
Muhammadiyah Surakarta, 2015, xv + 213 halaman.

Abstrak

Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar melalui metode *Talking Stick* pada Tema Hidup Bersih dan Sehat Siswa kelas II B SD Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta Tahun Ajaran 2014/2015. Dalam penelitian ini, subjek penerima tindakan yaitu siswa kelas II B yang berjumlah 41 siswa, subjek pelaku tindakan yaitu guru dan peneliti. Obyek penelitian yaitu penerapan metode *Talking Stick* dalam meningkatkan motivasi belajar. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, dokumentasi, dan catatan lapangan. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis interaktif. Hasil penelitian ini dilihat dari pencapaian indikator motivasi belajar yaitu: 1) Tekun menghadapi tugas, pada pra siklus 41,46%, pada siklus II meningkat menjadi 90,24%; 2) Ulet menghadapi kesulitan, pada pra siklus 31,7%, pada siklus II meningkat menjadi 80,49%; 3) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah, pada pra siklus 34,15%, pada siklus II meningkat menjadi 85,37%; 4) Lebih senang belajar mandiri, pada pra siklus 39,02%, pada siklus II meningkat menjadi 87,8%; 5) Cepat bosan pada tugas-tugas rutin, pada pra siklus 31,7%, pada siklus II meningkat menjadi 80,49%. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *Talking Stick* dapat meningkatkan motivasi belajar pada Tema Hidup Bersih dan Sehat Siswa kelas II B SD Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta Tahun Ajaran 2014/2015.

Kata kunci : *motivasi, belajar, talking stick*

A. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu hal yang harus dipenuhi dalam upaya meningkatkan taraf hidup bangsa Indonesia agar tidak sampai tertinggal dengan bangsa lain. Oleh sebab itu, pendidikan harus memperoleh perhatian yang tinggi oleh semua pihak sehingga pendidikan di Indonesia menjadi pendidikan yang berkualitas.

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (UU Sisdiknas No.20 Tahun 2003, pasal 1 ayat 1).

Perubahan kurikulum pendidikan merupakan salah satu upaya yang dilakukan pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang ada di Indonesia. Kurikulum pendidikan yang terbaru adalah Kurikulum 2013. Pada hakekatnya, kurikulum 2013 merupakan penyempurnaan dari kurikulum sebelumnya. Pembelajaran tematik terintegratif pada Kurikulum 2013 diarahkan pada pembelajaran yang menggunakan tema dan sub tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman yang bermakna kepada siswa.

Dalam hubungannya dengan kegiatan belajar mengajar, yang terpenting adalah bagaimana seorang guru dapat menciptakan kondisi yang mengarahkan siswa untuk melakukan aktivitas belajar. Dalam hal ini peranan guru sangatlah penting, yang mana seorang guru harus melakukan usaha-usaha untuk dapat menumbuhkan motivasi pada siswa agar siswa dapat melakukan aktivitas belajar dengan baik. Untuk dapat belajar dengan baik diperlukan proses dan motivasi yang baik pula. Motivasi merupakan faktor dari dalam diri siswa yang mendorong siswa untuk melakukan kegiatan belajar. Dengan adanya motivasi tersebut diharapkan siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan senang hati dan tanpa ada paksaan.

Berdasarkan pengamatan yang dilaksanakan dalam proses pembelajaran di kelas II B SD Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki motivasi belajar yang rendah. Hal tersebut terlihat dari kondisi sebagian besar siswa saat mengikuti proses pembelajaran yaitu kurangnya perhatian siswa dan siswa sering mengobrol sendiri. Rendahnya motivasi belajar siswa disebabkan karena proses pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas dirasa kurang menyenangkan. Dengan pembelajaran yang kurang menyenangkan, maka siswa menjadi bosan dan tidak termotivasi, bahkan siswa cenderung tidak memperhatikan pembelajaran.

Salah satu upaya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa adalah dengan menerapkan berbagai macam metode pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan sehingga motivasi belajar siswa dapat meningkat. Dengan menggunakan metode pembelajaran yang menarik dan menyenangkan bagi siswa, maka siswa akan lebih semangat dan termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran. Metode pembelajaran *talking stick* adalah salah satu metode alternatif yang diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Metode *talking stick* merupakan metode pembelajaran interaktif karena menekankan pada keterlibatan aktif siswa selama proses pembelajaran. Untuk meningkatkan motivasi dan aktivitas belajar siswa, guru menggunakan media tongkat sebagai alat bantu dalam pelaksanaan *talking stick*. *Talking stick* dapat dilakukan di sela-sela atau akhir pembelajaran. Pembelajaran dengan metode *talking stick* murni berorientasi pada aktivitas siswa yang dilakukan dalam bentuk permainan. Dengan penggunaan metode *talking stick* diharapkan mampu meningkatkan motivasi belajar siswa kelas II B SD Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penulis mengambil judul penelitian tindakan kelas yaitu “Peningkatan Motivasi Belajar Melalui Metode *Talking Stick* Pada Tema Hidup Bersih dan Sehat Siswa Kelas II B SD Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta Tahun Ajaran 2014/2015”.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SD Muhammadiyah 1, yang beralamat di Jalan Kartini No.1 Desa Ketelan, Kecamatan Banjarsari, Kota Surakarta. Penelitian ini dilaksanakan pada awal semester genap tahun ajaran 2014/2015. Pelaksanaan penelitian ini dimulai dari bulan November 2014 sampai dengan bulan Februari 2015. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas II B SD Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta dengan jumlah siswa sebanyak 41 orang dan juga guru kelas II B.

Penelitian ini adalah penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan berasal dari istilah bahasa Inggris yaitu Classroom Action Research. Menurut Rubiyanto (2013: 50) penelitian tindakan adalah penelitian yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan atau menyempurnakan suatu kegiatan atau pelaksanaan suatu program. Menurut Arikunto, dkk (2014: 2) ada tiga kata yang membentuk pengertian penelitian tindakan kelas, antara lain:

“Penelitian, menunjuk pada suatu kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti. Tindakan, menunjuk pada sesuatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Kelas, menunjuk pada sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama, menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama pula.”

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah observasi, dokumentasi, dan catatan lapangan. Menurut Sanjaya (2011: 86), observasi merupakan teknik mengumpulkan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diamati atau diteliti. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan secara detail terhadap proses pembelajaran dalam kelas dan kegiatan guru dalam mengajar. Observasi dilakukan terhadap objek dan subjek penelitian. Observasi dilaksanakan dengan melakukan pengamatan terhadap siswa kelas II B SD Muhammadiyah

1 Ketelan Surakarta ketika mengikuti pembelajaran di dalam kelas. Peneliti akan mengamati motivasi belajar siswa dan mengisi lembar observasi yang sudah disediakan.

Menurut Iskandar (2012: 73) dokumentasi merupakan penelaahan terhadap referensi-referensi yang berhubungan dengan fokus permasalahan penelitian. Dokumen-dokumen yang dimaksud adalah dokumen pribadi siswa, dokumen resmi, referensi-referensi, foto-foto, rekaman kaset, seperti (rapor siswa dan absensi siswa). Dokumentasi dilaksanakan pada saat proses pembelajaran berlangsung siswa pada kelas II B SD Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta. Dokumentasi digunakan untuk memperkuat data yang diperoleh. Dokumen tersebut berupa identitas siswa antara lain, nama siswa, jenis kelamin, nomor induk siswa, silabus, RPP, dan foto berlangsungnya proses pembelajaran dengan penerapan strategi *talking stick* pada tema Hidup Bersih dan Sehat kelas II B SD Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta Tahun Ajaran 2014/2015.

Menurut Kunandar (2011: 197) catatan lapangan (field notes) adalah catatan yang dibuat oleh peneliti atau mitra peneliti yang melakukan pengamatan atau observasi terhadap subjek atau objek penelitian tindakan kelas. Berbagai hasil pengamatan tentang aspek pembelajaran di kelas, suasana kelas, pengelolaan kelas, interaksi guru dengan siswa, interaksi siswa dengan siswa, dan beberapa aspek lainnya dapat dicatat sebagai catatan lapangan dan akan dipakai sebagai sumber PTK. Dalam penelitian ini, catatan lapangan dilakukan dengan pengamatan ketika proses pembelajaran berlangsung serta wawancara langsung kepada guru dan siswa tentang proses pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis interaktif yang dikemukakan oleh Milles dan Huberman. Menurut Milles dan Huberman (Iskandar, 2012: 76), proses analisis interaktif meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pengumpulan data yaitu data-data yang diperoleh di lapangan dicatat atau direkam dalam bentuk naratif (uraian data yang diperoleh dari lapangan apa

adanya komentar atau pendapat dari peneliti atas fenomena yang ditemui di lapangan). Reduksi data merupakan proses pemilahan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari data lapangan. Penyajian data yaitu data hasil temuan di lapangan dalam bentuk teks deskriptif naratif. Penarikan kesimpulan merupakan upaya memakai data yang disajikan dengan mencermati pola-pola, keteraturan, kejelasan, dan hubungan sebab akibat.

C. HASIL PENELITIAN

Menurut Uno (2007: 23) motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung.

Peningkatan motivasi belajar siswa tidak terlepas dari peranan guru sebagai pendidik. Keberhasilan suatu pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam mengelola suatu pembelajaran. Pengelolaan suatu pembelajaran dapat terlihat dari metode dan media pembelajaran yang digunakan. Hal tersebut sesuai dengan yang dikemukakan oleh Kamulyan dan Risminawati (2012: 6) bahwa metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara-cara menyeluruh (dari awal sampai akhir) dengan urutan yang sistematis berdasarkan pendekatan tertentu untuk mencapai tujuan-tujuan pembelajaran. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh metode pembelajaran.

Dalam penelitian tindakan kelas ini, upaya perbaikan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dilakukan dengan menerapkan metode *Talking Stick*. Dengan menerapkan metode *talking stick* maka suasana pembelajaran akan menjadi lebih menarik dan menyenangkan. Selain itu metode *talking stick* akan melatih siswa untuk lebih percaya diri dalam mengungkapkan ide mereka dengan cara menjawab pertanyaan.

Hal tersebut sesuai dengan pendapat Huda (2013:225) bahwa metode *talking stick* bermanfaat karena mampu menguji kesiapan siswa, melatih

keterampilan siswa dalam membaca dan memahami pelajaran, dan mengajak siswa untuk selalu siap dalam situasi apapun.

Pada penelitian Pra Siklus, proses pembelajaran belum menerapkan metode *talking stick* sehingga siswa terlihat bosan dan kurang semangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Pada Siklus I dengan dua kali pertemuan, proses pembelajaran dilaksanakan dengan menerapkan metode *talking stick*, yang memberikan hasil cukup baik yaitu siswa terlihat lebih antusias dan semangat dalam mengikuti proses pembelajaran namun masih banyak siswa yang belum memenuhi indikator pencapaian. Pada Siklus II dengan dua kali pertemuan, proses pembelajaran juga dilaksanakan dengan menerapkan metode *talking stick*. Pada Siklus II menunjukkan hasil yang sangat baik yaitu siswa sangat antusias dan termotivasi ketika mengikuti proses pembelajaran dan telah memenuhi indikator pencapaian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya peningkatan motivasi belajar siswa kelas II B SD Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta pada Tema Hidup Bersih dan Sehat. Peningkatan motivasi belajar tersebut dapat dilihat dari pencapaian setiap indikator motivasi belajar dari pra siklus, siklus I, dan siklus II yaitu sebagai berikut:

1. Tekun menghadapi tugas, pada pra siklus terdapat 41,46% (17 siswa), siklus I pertemuan pertama meningkat menjadi 56,1% (23 siswa), siklus I pertemuan kedua meningkat menjadi 65,85% (27 siswa), siklus II pertemuan pertama meningkat menjadi 78,05% (32 siswa), dan siklus II pertemuan kedua meningkat menjadi 90,24% (37 siswa).
2. Ulet menghadapi kesulitan, pada pra siklus terdapat 31,7% (13 siswa), siklus I pertemuan pertama meningkat menjadi 43,9% (18 siswa), siklus I pertemuan kedua meningkat menjadi 60,98% (25 siswa), siklus II pertemuan pertama meningkat menjadi 68,29% (28 siswa), dan siklus II pertemuan kedua meningkat menjadi 80,49% (33 siswa).
3. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah, pada pra siklus terdapat 34,15% (14 siswa), siklus I pertemuan pertama meningkat menjadi 46,34% (19 siswa), siklus I pertemuan kedua meningkat menjadi

60,98% (25 siswa), siklus II pertemuan pertama meningkat menjadi 73,17% (30 siswa), dan siklus II pertemuan kedua meningkat menjadi 85,37% (35 siswa).

4. Lebih senang belajar mandiri, pada pra siklus terdapat 39,02% (16 siswa), siklus I pertemuan pertama meningkat menjadi 53,66% (22 siswa), siklus I pertemuan kedua meningkat menjadi 65,85% (27 siswa), siklus II pertemuan pertama meningkat menjadi 73,17% (30 siswa), dan siklus II pertemuan kedua meningkat menjadi 87,8% (36 siswa).
5. Cepat bosan pada tugas-tugas rutin, pada pra siklus terdapat 31,7% (13 siswa), siklus I pertemuan pertama meningkat menjadi 46,34% (19 siswa), siklus I pertemuan kedua meningkat menjadi 58,54% (24 siswa), siklus II pertemuan pertama meningkat menjadi 65,85% (27 siswa), dan siklus II pertemuan kedua meningkat menjadi 80,49% (33 siswa).

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *Talking Stick* dapat meningkatkan motivasi belajar pada Tema Hidup Bersih dan Sehat siswa kelas II B SD Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta Tahun Ajaran 2014/2015.

D. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas ini, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *Talking Stick* dapat meningkatkan motivasi belajar pada Tema Hidup Bersih dan Sehat siswa kelas II B SD Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta Tahun Ajaran 2014/2015

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Huda, Miftahul. 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Iskandar. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Referensi (GP Press Group)
- Kamulyan, Mulyadi Sri dan Risminawati. 2012. *Model-Model Pembelajaran Inovatif di Sekolah Dasar*. Surakarta: FKIP UMS
- Kunandar. 2011. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Rubiyanto, Rubino. 2013. *Penelitian Pendidikan*. Surakarta: FKIP UMS
- Sanjaya, Wina. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Uno, B. Hamzah. 2007. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara
- UU Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003. 2009. *SISDIKNAS: Sistem Pendidikan Nasional*. Bandung: Media Purana